

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peningkatan jumlah wisatawan memiliki pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata. Peningkatan tersebut ditandai dengan adanya: terbukanya lapangan kerja, pemberdaya masyarakat lokal yang artinya banyak masyarakat yang dilibatkan dalam keberlangsungan objek wisata tersebut dan menguntungkan bagi masyarakat itu sendiri, dan menumbuhkan potensi ekonomi lokal atau akan bermunculan usaha-usaha mikro yang dikembangkan oleh masyarakat disekitar objek-objek wisata tersebut di banda Neira
- 2) Terpenuhinya kebutuhan hidup diatur berdasarkan konsep masalah Perekonomian atau kebaikan umum dalam perekonomian masyarakat seperti : Dharuriyat (mendapat memperoleh pendapatan yang cukup, makan teratur, pakaian yang layak dan tempat tinggal yang nyaman dari hasil berdagang disekitar obyek wisata. Dengan demikian yaitu, menjaga agama, kehidupan, keturunan, akal, dan harta), dan Hajiyat (masyarakat memiliki akses yang lebih mudah untuk memperoleh pendapatan secara mandiri). Sedangkan Tahsiniyat (aspek kenyamanan dan kemewahan) masyarakat belum mencapai aspek ini.

B. Saran

Walaupun pertumbuhan jumlah wisatawan mampu mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, tantangan tetap muncul dalam upaya memastikan bahwa manfaat ekonomi tersebut dapat dinikmati secara adil oleh seluruh kelompok masyarakat. Karena dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan ini tidak semua lapisan Masyarakat merasakan manfaatnya, karena adanya keterbatasan modal ataupun keahlian.

Beberapa hambatan yang sering dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur pendukung, minimnya upaya promosi yang efektif, serta rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola usaha pariwisata secara profesional. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta guna mengembangkan potensi pariwisata secara berkelanjutan dan inklusif.